

**PENGEMBANGAN MEDIA PAPAN RODA BACA PADA  
MEMBACAPERMULAAN SISWA KELAS I DI  
SD NEGERI 2 LABUHAN RATU**

**Fany Fernita<sup>1</sup>, Wayan Satria Jaya<sup>2</sup>, Andri Wicaksono<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>STKIP PGRI Bandar Lampung

Email: [fanylampung321@gmail.com](mailto:fanylampung321@gmail.com)<sup>1</sup>, [wayansatriaajaya@stkip.ac.id](mailto:wayansatriaajaya@stkip.ac.id)<sup>2</sup>,  
[ctx.andrie@gmail.com](mailto:ctx.andrie@gmail.com)<sup>3</sup>

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengembangkan produk berupa media PAROBA untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia fokus materi membaca awal bagi siswa Kelas 1 SD Negeri 2 Labuhan Ratu, (2) mendeskripsikan kelayakan media PAROBA yang dikembangkan, (3) mendeskripsikan respon guru dan siswa terhadap pengembangan media PAROBA dalam membaca awal, dan (4) mengetahui keefektifan media PAROBA dalam meningkatkan kemampuan membaca awal siswa Kelas 1 SD Negeri 2 Labuhan Ratu. Penelitian ini mengikuti langkah-langkah model ADDIE untuk penelitian dan pengembangan. Subjek uji coba adalah siswa Kelas 1C SD Negeri 2 Labuhan Ratu. Pengumpulan data dilakukan melalui angket, observasi, dan wawancara. Analisis data dilakukan dengan menggunakan skala likert dengan empat taraf respon dan uji-t berpasangan. Hasil penelitian ini adalah: (1) Produk yang dikembangkan berupa media konkret yang disebut Papan Roda Membaca (PAROBA) untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia fokus materi membaca awal di Kelas 1C SD Negeri 2 Labuhan Ratu. (2) Media PAROBA dinilai layak digunakan berdasarkan hasil validasi, dengan skor 95% dari ahli materi, 87,5% dari ahli bahasa, dan 95,4% dari ahli media, semuanya berkategori "Sangat Baik". (3) Berdasarkan tanggapan guru, media PAROBA mendapatkan skor 82%, berkategori "Sangat Baik", dan tanggapan siswa memberikan skor 100%, juga berkategori "Sangat Baik". (4) Uji coba lapangan dilakukan untuk mengetahui efektivitas media PAROBA menggunakan evaluasi pretes dan postes. Rata-rata skor pretes adalah 61,8, dan skor postes adalah 83,6. Hasil uji-t berpasangan menunjukkan  $0,000 < 0,05$ , yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan media PAROBA dalam pembelajaran membaca permulaan mata pelajaran Bahasa Indonesia.

**Kata Kunci:** Bahasa Indonesia, Media Pembelajaran, PAROBA, Pengembangan

**Abstract:** This research aims to (1) develop a product in the form of PAROBA media for the Indonesian language subject focusing on initial reading material for Grade 1 students at SD Negeri 2 Labuhan Ratu, (2) describe the feasibility of the developed PAROBA media, (3) describe the responses of teachers and students to the development of PAROBA media in initial reading, and (4) determine the effectiveness of PAROBA media in improving the initial reading abilities of Grade 1 students at SD Negeri 2 Labuhan Ratu. This research follows the steps of the ADDIE model for research and development. The trial subjects were Class 1C students of SD Negeri 2 Labuhan Ratu. Data were collected through questionnaires, observations, and interviews. Data analysis was conducted using a Likert scale with four response levels and a paired t-test. The results of this study are: (1) The product developed is a concrete media called the Reading Wheel Board (PAROBA) for the Indonesian language subject focusing on initial reading material in Class 1C at SD Negeri 2 Labuhan Ratu. (2) The PAROBA media is considered feasible for use, based on validation results, scoring 95% from material experts, 87.5% from language experts,

and 95.4% from media experts, all categorized as "Excellent." (3) Based on teacher responses, the PAROBA media received an 82% rating, categorized as "Excellent," and student responses rated it at 100%, also categorized as "Excellent." (4) In terms of the effectiveness of PAROBA media, field trials were conducted using pretest and posttest evaluations. The average pretest score was 61.8, and the posttest score was 83.6. The paired t-test result was  $0.000 < 0.05$ , leading to the rejection of  $H_0$  and acceptance of  $H_a$ , indicating that there is a significant effect on students' learning outcomes before and after the use of PAROBA media in initial reading lessons for the Indonesian language subject.

**Keywords:** Indonesian Language, Learning Media, PAROBA, Development

## PENDAHULUAN

Pendidikan dasar merupakan fondasi utama dalam pembentukan kemampuan kognitif dan keterampilan siswa. Tahap awal di Sekolah Dasar (SD) khususnya di kelas I menjadi titik krusial dalam pengembangan kemampuan literasi siswa, terutama keterampilan membaca. Depdikas (dalam Wicaksono dan Fitria, 2020: 145) mengemukakan bahwa pembelajaran membaca merupakan aspek pembelajaran bahasa Indonesia yang diarahkan untuk mengembangkan kompetensi membaca. Kemampuan membaca yang baik adalah landasan utama untuk memahami materi pelajaran, berkomunikasi, dan memperoleh pengetahuan. Kemampuan membaca permulaan adalah salah satu keterampilan dasar yang harus dikuasai pada fase ini, karena kemampuan tersebut menjadi landasan bagi siswa untuk mempelajari mata pelajaran lainnya. Proses pembelajaran membaca pada siswa kelas I tidak hanya mencakup pengenalan huruf dan suku kata, tetapi juga melatih siswa untuk menyusun kata dan kalimat sederhana. Oleh karena itu, kualitas pembelajaran pada tahap ini sangat menentukan keberhasilan siswa dalam melanjutkan proses pendidikan mereka.

Di SD Negeri 2 Labuhan Ratu, ditemukan bahwa terdapat masalah dalam proses pembelajaran membaca permulaan, khususnya pada siswa kelas 1C. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas, ditemukan bahwa metode pembelajaran yang digunakan masih terbatas pada metode ceramah dan penggunaan media pembelajaran yang sederhana seperti papan tulis dan poster abjad. Penggunaan metode ini dinilai kurang efektif dalam membantu siswa memahami konsep membaca dengan baik. Hal ini menjadi semakin menantang mengingat perbedaan perkembangan fisik dan kecerdasan individu siswa yang sangat beragam. Beberapa siswa mengalami kesulitan dalam mengenal huruf dan menyusun suku kata, yang berdampak pada kemampuan mereka dalam membaca.

Masalah lainnya yang dihadapi dalam kelas 1C adalah minimnya variasi media pembelajaran yang mampu menarik minat siswa dan membantu mereka memahami materi dengan cara yang lebih interaktif. Pembelajaran yang monoton dengan hanya menggunakan metode ceramah membuat siswa cepat

---

bosan dan tidak termotivasi untuk belajar. Guru juga mengakui bahwa keterbatasan dalam penggunaan media pembelajaran menyebabkan siswa yang belum bisa membaca menjadi kurang termotivasi dan tidak aktif dalam pembelajaran. Kondisi ini menghambat proses belajar, karena siswa yang tertinggal tidak mendapatkan dukungan yang cukup untuk mengejar ketertinggalannya. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam pengembangan media pembelajaran yang lebih sesuai dengan karakteristik siswa kelas I yang membutuhkan stimulasi visual dan interaksi langsung dengan materi belajar. Menurut penelitian oleh Fitriani (2020), siswa kelas 1 membutuhkan pembelajaran yang interaktif dan berbasis permainan untuk membantu mereka memvisualisasikan konsep abstrak seperti angka atau huruf. Penggunaan media visual, seperti gambar atau papan baca yang kreatif, dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi.

Untuk mengatasi masalah ini, peneliti tertarik untuk mengembangkan sebuah media pembelajaran baru yang lebih interaktif dan berpusat pada siswa, yaitu Papan Roda Baca (PAROBA). PAROBA adalah media konkret yang dirancang untuk membantu siswa dalam mengenal huruf, suku kata, dan kata sederhana melalui pendekatan yang lebih konkret dan menarik. Media ini dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan siswa yang memerlukan dukungan visual dalam memahami konsep membaca. Melalui media ini, diharapkan siswa dapat lebih mudah berinteraksi dengan materi yang disajikan, sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan bermakna bagi mereka. Selain itu, penggunaan PAROBA juga diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar membaca.

Pengembangan media PAROBA ini didasarkan pada model ADDIE, yang melibatkan lima tahapan pengembangan, yaitu *Analysis* (analisis), *Design* (perancangan), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi), dan *Evaluation* (evaluasi). Pada tahap analisis, peneliti mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi siswa kelas 1C, termasuk keterbatasan media pembelajaran yang ada dan perbedaan kemampuan siswa dalam membaca. Tahap perancangan dilakukan untuk merumuskan desain media PAROBA yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Selanjutnya, tahap pengembangan melibatkan proses pembuatan prototipe media yang kemudian diuji coba pada siswa. Implementasi dilakukan melalui penggunaan media dalam pembelajaran di kelas, dan evaluasi bertujuan untuk mengukur efektivitas media tersebut dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Hasil dari pengembangan dan penerapan media PAROBA menunjukkan bahwa media ini efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1C. Siswa yang sebelumnya kesulitan dalam mengenal huruf dan suku kata menjadi lebih aktif dan termotivasi untuk belajar. Media PAROBA juga terbukti mampu menarik perhatian siswa, sehingga mereka lebih fokus selama pembelajaran berlangsung. Respons dari guru juga sangat positif, di mana

media ini dinilai sebagai alat bantu yang efektif dalam menyampaikan materi membaca permulaan. Dengan demikian, pengembangan media PAROBA diharapkan dapat menjadi solusi bagi permasalahan pembelajaran membaca permulaan di kelas I SD, serta dapat dikembangkan lebih lanjut untuk digunakan di sekolah-sekolah lainnya.

Melalui penelitian ini, peneliti berharap bahwa media PAROBA tidak hanya dapat membantu siswa dalam menguasai keterampilan membaca, tetapi juga dapat digunakan sebagai alternatif inovatif dalam proses pembelajaran di tingkat SD. Pengembangan media pembelajaran yang interaktif dan sesuai dengan karakteristik siswa sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan dasar di Indonesia. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi guru-guru lain dalam mengembangkan media pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif sesuai dengan kebutuhan siswa.

## METODE

Model penelitian yang digunakan peneliti adalah model penelitian dan pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Model ADDIE adalah desain pengembangan yang memiliki tahapan yang sistematis dan sederhana. Sesuai namanya, desain penelitian pengembangan ADDIE merupakan model yang melibatkan tahap-tahap pengembangan model dengan lima langkah/fase pengembangan meliputi: *Analysis, Design, Development or Production, Implementasi, dan Evaluations*. Model ADDIE menyediakan proses yang teratur untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi yang terkait dengan pelatihan dan pembelajaran (Wicaksono, 2022:283).

Media pembelajaran yang dihasilkan dari studi pengembangan ini adalah media konkret berbentuk papan yang dapat dibuka tutup, dan dilingkapi dengan roda baca, kartu huruf, kartu kata dan dadu huruf. Media ini berukuran 40 cm x 30 cm. Produk yang dikembangkan peneliti ini diberi nama media Papan Roda Baca (PAROBA) dengan materi membaca permulaan, dengan mengenalkan huruf-huruf abjad sampai menyusun kata sederhana. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 2 Labuhan Ratu pada siswa kelas IC, dengan jumlah 22 siswa. terdapat siswa yang kesulitan membaca ada tujuh, yaitu siswa berinisial (F, JR, JC, KA, MA, SA, YZ), studi pengembangan ini menggunakan model ADDIE dengan 5 tahap, yakni: *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluasi*.

Proses penelitian ini mengikuti langkah-langkah prosedur pengembangan model ADDIE, yang meliputi tahapan-tahapan berikut:

- a. *Analysis* (analisis)

Tahap analisis bertujuan untuk menganalisis kebutuhan siswa, dan guru serta menyelesaikan masalah dengan produk yang akan dikembangkan oleh peneliti.

b. *Design* (perancangan)

Tahap ini digunakan untuk merancang produk yang akan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan siswa, guru, materi, dan Tujuan Pembelajaran.

c. *Development* (pengembangan)

Tahap ini bertujuan untuk membuat produk yang telah dirancang sebelumnya. Media yang telah selesai dibuat, pada tahap ini akan diuji kelayakannya oleh ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media.

d. *Implementation* (implementasi)

Pada tahap ini produk yang telah dikembangkan selanjutnya diterapkan dikelas IC SD Negeri 2 Labuhan Ratu. Setelah selesai, siswa diberi angket respon siswa yang bertujuan untuk mengetahui kemenarikan dari media PAROBA ini.

e. *Evaluation* (evaluasi).

Pada tahap evaluasi akan dilakukan revisi terakhir pada produk yang dikembangkan peneliti berdasarkan komentar dan saran dari para ahli maupun siswa yang diberikan selama implementasi, sebelum akhirnya mendapatkan hasil bahwa media Papan Roda Baca (PAROBA) dikembangkan dan salah satu media pendukung untuk siswa yang kesulitan membaca.

Pada penelitian ini penulis mengumpulkan data penelitian sebagai penunjang sebuah penelitian agar lebih akurat dengan adanya data yang terkumpul. Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah berupa lembar observasi, wawancara, angket dan tes. Hasil angket validasi ahli dihitung menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum^R}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Perolehan Persentase Validator

$\sum^R$  = Jumlah jawaban yang diberikan responden

N = Total skor ideal

Hasil penilaian dari validator berguna sebagai kevalidan dan kelayakan produk pengembangan media Papan Roda Baca (PAROBA). Berikut ini kelayakan analisis yang digunakan:

**Tabel 1. Kriteria Hasil Penilaian Ahli**

No	Pencapaian	Kualifikasi
1.	81-100%	Sangat Baik
2.	61-80%	Baik
3.	41-60%	Kurang Baik
4.	$\leq 20\%$	Sangat Tidak Baik

Sumber: Modifikasi Lisandy (dalam Putri,2022)

Hasil dari respon guru dan siswa mengenai produk pengembangan media Papan Roda Baca (PAROBA) akan dianalisis dan dihitung menggunakan

rumus berikut:

$$P = \frac{\sum^R}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Perolehan Persentase Validator

$\sum^R$  = Jumlah jawaban yang diberikan responden

N = Total skor ideal

Setelah hasil respon siswa dan guru diketahui, maka hasilnya dapat dicocokkan kedalam interval tabel hasil nilai respon Guru pada berikut ini :

**Table 2. Interval Tingkat Hasil Respon Siswa dan Guru**

Tingkat Pencapaian	Skor
81%-100%	Sangat Baik
61%-80%	Baik
41%-60%	Kurang Baik
$\leq 20\%$	Sangat Tidak Baik

Sumber: Modifikasi Lisandy (dalam Putri, 2022)

Untuk mengetahui keefektifan dari media Papan Roda Baca (PAROBA) peneliti melakukan uji coba lapangan dengan *pretest* dan *posttest*. Tes ini berisi 10 soal pilihan ganda dengan level yang sama. Peneliti menggunakan Uji t berpasangan (*Paired sample t-test*).

Hasil keefektifan dihitung menggunakan rumus:

$$t_{hit} = \frac{\bar{D}}{\frac{SD}{\sqrt{n}}}$$

$$SD = \sqrt{var}$$

$$var(s^2) = \frac{1}{n-1} \sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2$$

---

Keterangan:

$t$  =  $t$  hitung

$\bar{D}$  = rata-rata selisih pengukuran 1 dan 2

SD = standar deviasi selisih pengukuran 1 dan 2

$n$  = jumlah sample

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menghasilkan sebuah produk berupa media pembelajaran konkrit berupa Papan Rda Baca (PAROBA yang akan diterapkan pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia materi membaca permulaan siswa kelas I SD. Tahapan yang dilalui dalam penelitian ini sesuai dengan model ADDIE, yaitu *Analysis* (analisis), *Design* (perancangan), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi), dan *Evaluation* (evaluasi). Pada tahap analisis, peneliti menemukan permasalahan dan kendala yang dialami siswa yaitu siswa memiliki kesulitan konsentrasi, dikarenakan guru menggunakan metode ceramah dan guru hanya mengajar dengan menggunakan papan tulis dan poster huruf, permasalahan selanjutnya yaitu siswa sulit mengenal huruf dan membaca. Oleh karena itu, peneliti melakukan pengembangan media Papan Roda Baca (PAROBA) untuk menjadi solusi terhadap masalah yang ada. Setelah tahap analisis, peneliti merancang bentuk media melalui aplikasi canva dan diaplikasikan menjadi media yang nyata menggunakan bahan dasar akrilik dan gambar menggunakan stiker.

Media yang selesai terbentuk selanjutnya diuji kelayakannya oleh validator ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media. Berdasarkan penilaian validasi dari ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media terhadap kelayakan media Papan Roda Baca, didapat hasil yaitu validasi ahli materi 95%, validasi ahli bahasa 87,5%, dan validasi ahli media 95,4%. Hasil dari ketiga validator mendapatkan kategori “Sangat Baik” . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media Papan Roda Baca (PAROBA) layak menjadi media pembelajaran Bahasa Indonesia materi membaca permulaan pada siswa kelas I di SD Negeri 2 Labuhan Ratu.

Berikut adalah produk yang dikembangkan peneliti yakni, media Papan Roda Baca (PAROBA) yang sudah melalui tahap revisi berdasarkan saran dan komentar dari ketiga validator.

Pada bagian cover depan terdapat judul dan keterangan media yang ada pada Papan Roda Baca (PAROBA).



**Gambar 1. Media PAROBA bagian depan**

Bagian selanjutnya yaitu bagian dalam media Papan Roda Baca (PAROBA), Bagian ini merupakan bagian utama dari media Papan Roda Baca (PAROBA), Tempat di mana seluruh elemen media digabung menjadi satu. Bagian dalam berisi, roda baca, kartu kata, kartu huruf, dan dadu huruf yang berfungsi sebagai megurai dan merangkai kata.



**Gambar 2. Tampilan bagian dalam media PAROBA**

Media PAROBA yang telah dinyatakan layak, diuji cobakan kepada seluruh siswa kelas IC SD Negeri 2 Labuhan Ratu yang berjumlah 22 siswa, media ini difokuskan untuk siswa yang kesulitan membaca, di dalam kelas terdapat tujuh siswa yang mengalami kesulitan membaca. Setelah selesai menggunakan media PAROBA ketujuh siswa mengisi lembar angket respon terhadap media dan mendapatkan persentase 100% yang termasuk dalam kategori “Sangat Baik”. Sedangkan guru kelas ikut serta dalam penilaian media PAROBA dan memperoleh persentase sebesar 82% dengan kriteria “Sangat Baik”. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa media Papan Roda Baca (PAROBA) dapat digunakan sebagai media dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia materi membaca permulaan, serta mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan.

Berdasarkan uji lapangan menggunakan *pretest* dan *posttest* yang dilakukan



oleh 22 siswa, mengalami perubahan yang signifikan. Pada hasil pretest (sebelum menggunakan media PAROBA) memperoleh rata-rata nilai 61,8, sedangkan pada saat posttest (sesudah menggunakan media PAROBA) memperoleh rata-rata 83,6.

Uji efektivitas menggunakan Uji T berpasangan (*paired sample t-test*), dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3. Uji T berpasangan (*paired Sample t-test*)**

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	sebelum diberi perlakuan	61.8182	22	19.67265	4.19422
	setelah diberi perlakuan	83.6364	22	9.02138	1.92336

  

Paired Samples Correlations				
Mean		N	Correlation	Sig.
Pair 1	sebelum diberi perlakuan & setelah diberi perlakuan	22	.793	.000

  

Paired Samples Test									
Paired Difference									
95% Confidence Interval of the Difference									
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)	
sebelum diberi perlakuan & setelah diberi perlakuan	21.8182	10.67265	2.19422	7.00146	35.76484	7.433	21	.000	

Berdasarkan tabel 4.10 tentang uji t (*Paired Sample T-test*) di atas, menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil sebelum dan sesudah menggunakan media Papan Roda Baca (PAROBA). Untuk melihat nilai  $t_{\text{tabel}}$  maka didasarkan *degree of freedom* (df), yang besarnya adalah  $N-1$ , yaitu  $22-1=21$ . Nilai  $df=21$  pada taraf signifikan 5% diperoleh  $t_{\text{tabel}}$ . Berdasarkan hasil analisis uji t (*Paired Sample T-test*), maka dapat diperoleh hasil bahwa thitung lebih besar dari  $t_{\text{tabel}}$  yaitu  $7.483 > 1.92336$  dan  $\text{Sig. (2-tailed)} = 0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan terdapat pengaruh dengan penggunaan media Papan Roda Baca (PAROBA) pada membaca permulaan, mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima

Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_a$  ditolak

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis kebutuhan melalui observasi, diketahui bahwa dalam proses pembelajaran yang dilakukan kelas IC terdapat permasalahan yaitu adanya perbedaan perkembangan fisik siswa maupun kecerdasan individu, hal itu menyebabkan siswa kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru terutama dalam keterampilan membaca. Pada siswa kelas IC masih terdapat siswa yang belum bisa membaca, karena guru menggunakan metode ceramah dan hanya mengandalkan media pembelajaran yang ada, seperti papan tulis dan poster abjad. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengembangkan media yang konkret dan berpusat pada siswa. Peneliti mengembangkan media konkret yakni media Papan Roda Baca (PAROBA). Peneliti menggunakan model pembelajaran ADDIE, pada pembuatan media memerlukan beberapa tahapan, antara lain: a) *Analysis* (analisis) b) *Design* (perancangan) c) *Development* (pengembangan) d) *Implementation* (implementasi) e) *Evaluation* (evaluasi). Pada saat pembelajaran dan telah diterapkan siswa dapat interaktif dalam penggunaan media pengembangan PAROBA. Dalam penerapan media PAROBA ini hasil akhir yang dilihat yakni siswa mampu dalam menyusun kata sederhana.
2. Berdasarkan uji validasi oleh ahli materi mendapatkan penilaian 95%, ahli bahasa mendapatkan penilaian 87,5%, ahli media mendapatkan penilaian 95,4% keseluruhan dari uji validasi oleh para ahli mendapat kriteria kelayakan sangat valid, dan layak digunakan.
3. Berdasarkan respon guru terhadap pengembangan media Papan Roda Baca (PAROBA) pada materi membaca permulaan mata pelajaran Bahasa Indonesia pada saat uji coba mendapatkan penilaian 22 untuk aspek materi dan 24 untuk aspek media, sehingga mendapatkan skor keseluruhan 46 dengan persentase 82% mendapatkan kriteria sangat Baik. Berdasarkan respon siswa, terhadap pengembangan media Papan Roda Baca (PAROBA) pada materi membaca permulaan mata pelajaran Bahasa Indonesia, pada saat uji coba mendapatkan penilaian 63, dengan persentase 100% dan mendapatkan kriteria sangat baik.
4. Berdasarkan uji coba media Papan Roda Baca (PAROBA) terhadap siswa dengan menggunakan pretest (sebelum menggunakan media) mendapatkan hasil, 61,8 sedangkan ketika posttest (setelah menggunakan media) mendapatkan penilaian 83,6 Dengan keterangan tersebut terbukti

---

---

bahwa sebelum dan sesudah menggunakan media Papan Roda Baca (PAROBA) mengalami perubahan, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media Papan Roda Baca (PAROBA) pada materi membaca permulaan mata pelajaran Bahasa Indonesia yang diterapkan kelas IC dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adelia, Putri. (2022). Pengembangan Media Alfabet Rolling Kata (ARKA) Untuk Melatih Keterampilan Membaca Permulaan Pada Peserta Didik Kelas 1 SD/MI. Sidoarjo: Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo.
- Fitriani, R. (2020). Pengaruh media visual terhadap hasil belajar siswa kelas 1 SD. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 12(2), 101-110.
- Wicaksono, A. (2022). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pengantar Ringkas)*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Wicaksono, A., dan Fitria, Akhyar. (2020). *Keterampilan Berbahasa di Sekolah Dasar (Buku Ajar)*. Bandar Lampung: Pusaka Media.

